

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan secara umum dapat diartikan sebagai proses pengajaran suatu pengetahuan, keterampilan atau kebiasaan dari satu generasi ke generasi lain dibawah bimbingan seseorang secara langsung atau secara otodidak (belajar sendiri), Pendidikan juga merupakan proses belajar untuk membantu seseorang berkembang secara intelektual, emosional, dan sosial agar mempunyai peranan yang baik dalam menjalani kehidupan sehari-hari, maka dari itu pendidikan sangat penting dan berpengaruh untuk kemajuan dalam membangun masa depan yang lebih baik. Putra (2024) Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk memajukan bangsa, semakin baik kualitas pendidikan yang diselenggarakan maka akan semakin baik pula kualitas generasi penerus bangsa tersebut, Pendidikan adalah salah satu kebutuhan pokok yang harus dimiliki setiap individu agar bisa beradaptasi dengan perubahan dunia, Manusia yang memiliki pendidikan tinggi akan semakin banyak pengetahuannya sehingga dapat berpikir lebih maju. Sebaliknya, manusia tanpa pendidikan akan terbatas pengetahuannya sehingga sulit untuk berkembang (Prawiro, 2023).

Pendidikan sekolah dasar merupakan tingkatan pendidikan formal pertama dalam sistem pendidikan yang berfungsi sebagai dasar pengembangan. Pendidikan sekolah dasar sangat berperan penting untuk anak-anak usia dini. Menurut Rachman (2019) karena dengan adanya pendidikan sekolah dasar

peserta didik dapat pemahaman dasar tentang pengetahuan seperti mengenal huruf abjad, membaca dan menulis, ditingkat pendidikan sekolah dasar peserta didik juga diajarkan tentang pengembangan karakter seperti etika, disiplin, bertanggung jawab, dan membantu anak-anak untuk belajar berinteraksi terhadap teman sebaya maupun orang-orang di lingkungan sekolah. Menurut Kollo, dkk (2024) Pendidikan sekolah dasar bertujuan untuk memberikan dasar-dasar pengetahuan pembelajaran yang diperlukan anak untuk menjadi bekal ditingkat pendidikan yang lebih tinggi, maka dari itu pendidikan sekolah dasar adalah tingkat pendidikan yang mempunyai tugas serta fungsi yang penting dan mendasar untuk bekal peserta didik melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi, Pada pendidikan sekolah dasar mempelajari macam pengetahuan mata pelajaran seperti keagamaan, seni, olahraga, ilmu pengetahuan sosial, ilmu pengetahuan alam, pendidikan kewarganegaraan, bahasa dan matematika.

Matematika adalah ilmu yang mempelajari dengan menggunakan penalaran seperti ide-ide, gagasan, konsep, dan tersusun secara sistematis untuk memperoleh kemampuan pola pikir yang baik dan matematika juga membahas ilmu pengetahuan yang memuat suatu kumpulan konsep berupa operasi, angka, simbol, dan pola yang pasti. Matematika melibatkan konsep-konsep dasar seperti pengurangan, penjumlahan, pembagian, dan perkalian, matematika juga bisa melatih kemampuan berpikir logis, analitis, dan sistematis, matematika memiliki peran yang penting untuk siswa maka dari itu matematika memang perlu diajarkan kepada siswa tentang apa saja dan bagaimana pembelajaran matematika.

Pembelajaran matematika adalah proses belajar siswa yang mengajarkan tentang memahami terkait konsep, prinsip dan keterampilan, siswa diajarkan untuk bisa menghitung, menulis, dan membaca. Pembelajaran matematika memiliki tujuan meliputi memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep yang telah dipelajari secara akurat, efisien dan tepat, dan siswa dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Dalam proses pembelajaran matematika siswa banyak mengalami kesulitan belajar. Ayu, dkk (2021) Pada saat mempelajari matematika banyak siswa yang mengalami kecemasan ketika melihat angka-angka dalam pembelajaran matematika, maka daritu kecemasan yang dialami siswa dapat menghambat proses pemahaman pembelajaran matematika seperti bilangan dasar, termasuk bilangan cacah.

Bilangan cacah merupakan himpunan bilangan bulat non-negatif. Istilah bilangan cacah sendiri terkadang masih membingungkan bagi setiap siswa yang belum terbiasa dengan terminologi matematika. Pada materi bilangan cacah peserta didik kurang memahami bagaimana operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai 10.000, kurang memahami operasi perkalian dan pembagian pada bilangan cacah, serta kesulitan membaca, menulis, mengurutkan, melakukan komposisi (menyusun) & dekomposisi (mengurai) pada bilangan cacah, dan peserta didik kesulitan memahami makna “=” dalam suatu kalimat matematika yang terkait dengan penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah menggunakan benda yang konkrit.

Peneliti melakukan observasi dibulan januari pada semester genap dikelas IV Sekolah Dasar Negeri 71 Palembang, peneliti melakukan observasi untuk mengamati dan memahami situasi terkait proses belajar saat berlangsung, observasi ini peneliti lakukan untuk mendapatkan bukti maupun data secara langsung agar peneliti dapat membantu memberikan solusi yang berguna untuk mendukung kelancaran proses belajar, sebagai penguat peneliti melampirkan foto proses belajar yang menunjukkan kendala siswa saat belajar dikelas dan peneliti juga melakukan wawancara dengan wali kelas IV SDN 71 Palembang, peneliti mewawancarai tentang media pembelajaran, metode pembelajaran serta proses pembelajaran yang ada dikelas IV SDN 71 Palembang terkhususnya pada mata pelajaran matematika materi bilangan cacah bahwa nilai siswa kelas IV ini rata rata kurang memenuhi KKM rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 50-69 sedangkan KKM yaitu 70-100, maka dari itu siswa belum memenuhi KKM. Peneliti menyimpulkan berdasarkan hasil observasi dan wawancara bahwa pada proses pembelajaran matematika siswa kelas IV kurang kondusif maka dari itu siswa tidak fokus untuk belajar sehingga siswa tidak memahami materi yang telah diajarkan oleh guru terlebih materinya berkaitan dengan angka maupun simbol, setelah ditelaah siswa tidak fokus dalam belajar dikarenakan berkaitan dengan media yang guru gunakan kurang optimal. Guru menggunakan metode yang kurang bervariasi sehingga menyebabkan proses belajar tidak fokus dan hasil belajar siswa kurang optimal dikarenakan siswa kurang menyukai media yang dilakukan oleh guru, sebab oleh itu siswa tidak fokus pada materi sehingga

menyebabkan siswa tidak memahami pembelajaran matematika khususnya pada materi bilangan cacah.

Dengan pendekatan yang sesuai pasti siswa lebih mudah untuk memahami bilangan cacah, di era digitalisasi sekarang adalah suatu landasan solusi utama untuk menanggulangi proses pembelajaran yang kurang efektif, dengan memanfaatkan teknologi guru dapat membuat pembelajaran dengan berbagai variasi agar kelas tetap kondusif karena pembelajaran yang tidak monoton, guru dapat menentukan media pembelajaran yang cocok sesuai kebutuhan siswa. Media Pembelajaran merupakan sarana dalam meningkatkan kegiatan belajar mengajar, dalam hal ini media pembelajaran banyak memiliki macam media, maka guru dapat menggunakan media dengan baik dan benar. Pada proses pembelajaran yang dilakukan didalam kelas, media pembelajaran sering pula memakai kata media seperti bahan pembelajaran (*instructional*), komunikasi pendengar, (*audio-visual communication*) serta alat peraga dan media yang jelas contohnya media interaktif dibuat semenarik mungkin seperti dibuat modul berbasis elektronik maupun sejenisnya.

Modul elektronik secara efektif dapat meningkatkan aktivitas belajar dan motivasi belajar siswa, serta meningkatkan hasil belajar siswa, salah satu situs online gratis yang digunakan untuk membuat atau menyusun E-modul interaktif adalah *liveworksheetss*. *Liveworksheetss* adalah aplikasi yang dapat digunakan untuk membuat materi dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) interaktif secara *on the web* (Firtsanianta & Khofifah, 2022). LKPD interaktif berbasis *Liveworksheetss* ini dapat dapat memberikan variasi belajar kepada peserta didik

agar pembelajaran tidak membosankan. Jenis soal yang bisa dibuat di situs ini sangat beragam, guru bisa memilih tipe soal *drop-down* (letakkan- turun), *multiple choice* (pilihan ganda), *check boxes* (mencentang), *joint with arrow* (menghubungkan), *dragdrop* (tarik dan letakkan) maupun *listening-speaking*.

Berdasarkan paparan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul **“Penerapan E-Modul Interaktif Berbasis *Liveworksheet* Pada Materi Bilangan Cacah kelas IV Sekolah Dasar”**

1.2 Masalah Penelitian

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah :

- 1). Kurangnya keaktifan dan minat belajar siswa
- 2). Model pembelajaran yang kurang bervariasi sehingga kurang adanya stimulus dari siswa
- 3). Kurang memanfaatkan teknologi sehingga proses belajar membosankan
- 4). Modul yang digunakan kurang bervariasi terlalu monoton
- 5). Cara meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan e-modul berbasis aplikasi *Liveworksheetss*.

1.2.2 Pembatasan Lingkup Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, perlu adanya pembatasan masalah agar pembelajaran menjadi terarah. Adapun pembatasan lingkup masalah yaitu sebagai berikut :

1). Capaian Pembelajaran (CP) materi bilangan cacah :

Peserta didik mampu menunjukkan pemahaman dan intuisi bilangan (*number sense*) pada bilangan cacah sampai 10.000, peserta didik juga dapat melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai 1.000, dapat melakukan operasi perkalian dan pembagian bilangan cacah, dapat mengisi nilai yang belum diketahui dalam sebuah kalimat matematika dan dapat mengidentifikasi, meniru, dan mengembangkan pola gambar atau objek sederhana dan pola bilangan yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai 100.

2). Tujuan Pembelajaran (TP) materi bilangan cacah :

- a) Peserta didik mampu menentukan banyak dari sekumpulan benda konkret sampai dengan 20.
- b) Peserta didik mampu membandingkan bilangan cacah menggunakan tanda lebih besar ($>$), lebih kecil ($<$), atau sama dengan ($=$).
- c) Pembatasan materi pada bilangan cacah.

3). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 71 Palembang

4). Hasil Belajar siswa pada materi bilangan cacah di SDN 71 Palembang bisa dikatakan kurang optimal.

1.2.3 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana efektifitas penerapan E-Modul interaktif berbasis *Liveworksheets* dalam peningkatan hasil belajar siswa pada materi bilangan cacah ?

2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penerapan E-Modul interaktif berbasis *Liveworksheets* pada materi bilangan cacah ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh hasil belajar dengan menerapkan e-modul interaktif berbasis aplikasi *Liveworksheets* pada materi bilangan cacah kelas IV sekolah dasar
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penerapan E-Modul interaktif berbasis *Liveworksheets* Pada materi bilangan cacah kelas IV Sekolah dasar

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dilakukan diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pembaruan kurikulum dan sumbangan ilmiah dalam ilmu pendidikan khususnya tingkat Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah

2. Manfaat Praktis

- 1). Bagi peneliti

Menambah wawasan dan inspirasi dalam melakukan proses pembelajaran yang cocok untuk anak didiknya nanti.

2). Bagi sekolah

Sekolah bisa mempertimbangkan dalam penyusunan program pembelajaran dan menentukan metode serta media pembelajaran untuk menciptakan lulusan yang pintar serta kognitif serta baik sikap dan akhlakunya.

3). Bagi guru

Sebagai motivasi agar guru mendapatkan referensi pembelajaran yang bervariasi berbasis digital dan tidak berpaku pada buku cetak yang dimilikinya

4). Bagi peserta didik

Agar dapat Meningkatkan hasil belajar dan semangat belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 71 Palembang supaya menjadi siswa yang pintar dan berakhlak baik